

**PENGARUH PROGRAM NASIONAL PEMBERDAYAAN
MASYARAKAT MANDIRI PEDESAAN (PNPM-MP): PENDIDIKAN DAN
SIMPAN PINJAM PEREMPUAN (SPP) TERHADAP KEBERDAYAAN
RUMAH TANGGA DI KECAMATAN SITUJUAH LIMO NAGARI**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pada
Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang*



OLEH:

FITRIA RAHMONA

17053092/2017

JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2021

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

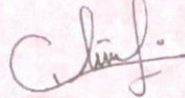
PENGARUH PROGRAM NASIONAL PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MANDIRI
PEDESAAN (PNPM-MP): PENDIDIKAN DAN SIMPAN PINJAM PEREMPUAN (SPP)
TERHADAP KEBERDAYAAN RUMAH TANGGA DI KECAMATAN SITUJUAH
LIMO NAGARI

Nama	Fitria Rahmona
TM/NIM	2017/17053092
Jurusan	Pendidikan Ekonomi
Keahlian	Ekonomi Koperasi
Fakultas	Ekonomi
Universitas	Universitas Negeri Padang

Padang, Desember 2021

Disetujui oleh,

Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi



Tri Kurniawati, S. Pd., M. Pd.

NIP. 19820311 200501 2 005

Pembimbing



Dr. Yulhendri, S. Pd., M. Si

NIP. 19770525 200501 2 005

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan LULUS Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi

Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi

Universitas Negeri Padang

PENGARUH PROGRAM NASIONAL PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MANDIRI PEDESAAN (PNPM-MP): PENDIDIKAN DAN SIMPAN PINJAM PEREMPUAN (SPP) TERHADAP KEBERDAYAAN RUMAH TANGGA DI KECAMATAN SITUJUAH LIMO NAGARI

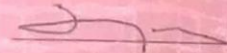
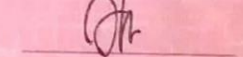
Nama	Fitria Rahmona
TM/NIM	2017/17053092
Jurusan	Pendidikan Ekonomi
Keahlian	Ekonomi Koperasi
Fakultas	Ekonomi
Universitas	Universitas Negeri Padang

Padang, Desember 2021

Tim Penguji

No.	Jabatan	Nama
1.	Ketua	Dr. Yulhendri, S.Pd, M.Si
2.	Anggota	Jean Elika Marna, S.Pd, M.Pd
3.	Anggota	Dr. Suanawati, M.Pd

Tanda Tangan

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Fitria Rahmona
TM/NIM : 2017/17053092
Tempat/Tanggal Lahir : Tungkar/ 04 Oktober 1998
Jurusan : Pendidikan Ekonomi
Keahlian : Ekonomi Koperasi
Fakultas : Ekonomi
Judul Skripsi : Pengaruh Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Pedesaan (PNPM-MP): Pendidikan dan Simpan Pinjam Perempuan (SPP) Terhadap Keberdayaan Rumah Tangga di Kecamatan Situjuh Limo Nagari

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Karya tulis (skripsi) saya ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik (sarjana), baik di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang maupun Program Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan pemikiran saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan pembimbing
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah ditulis atau dipublikasikan kecuali secara eksplisit dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka
4. Karya tulis/skripsi ini sah apabila telah ditanda tangani Asli oleh Tim Pembimbing, Tim Penguji dan Ketua Jurusan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh karena karya tulis/skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi.

Padang, Desember 2021



Fitria Rahmona

NIM.17053092

ABSTRAK

Fitria Rahmona 17053092/2017: Pengaruh Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Pedesaan (PNPM-MP): Pendidikan dan Simpan Pinjam Perempuan (SPP) Terhadap Keberdayaan Rumah Tangga di Kecamatan Situjuah Limo Nagari, Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Padang, dibawah bimbingan Bapak Dr. Yulhendri, S.Pd. M.Si.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui: (1) Pengaruh program simpan pinjam perempuan (SPP) PNPM-MP terhadap keberdayaan rumah tangga di Kecamatan Situjuah Limo Nagari. (2) Pengaruh program pendidikan PNPM-MP terhadap keberdayaan rumah tangga di Kecamatan Situjuah Limo Nagari. (3) Pengaruh PNPM-MP terhadap peningkatan pendapatan rumah tangga melalui program pendidikan di Kecamatan Situjuah Limo Nagari. (4) Pengaruh program PNPM-MP terhadap peningkatan pendapatan rumah tangga melalui program simpan pinjam perempuan di Kecamatan Situjuah Limo Nagari. (5) Pengaruh program PNPM-MP terhadap keberdayaan rumah tangga di Kecamatan Situjuah Limo Nagari.

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan asosiatif, jenis data adalah data primer. Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari kuisioner yang yang dibagikan kepada sampel penelitian yang berisi pertanyaan maupun pernyataan seputar keberdayaan rumah tangga terhadap program PNPM-MP yaitu pelaksanaan pelatihan dan SPP. Analisis statistik yang dipakai dalam penelitian ini ialah *Structural Equation Modeling* (SEM) dengan menggunakan aplikasi *Smart PLS*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Pendidikan dan pelatihan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap keberdayaan rumah tangga di Kecamatan Situjuah Limo Nagari. (2) kegiatan pelatihan yang diadakan PNPM-MP di Kecamatan situjuah Limo Nagari sudah baik namun belum mampu meningkatkan pendapatan masyarakat secara maksimal. (3) simpan pinjam perempuan berpengaruh secara signifikan terhadap keberdayaan rumah tangga di Kecamatan Situjuah Limo Nagari. (4) Terjadi peningkatan pendapatan masyarakat setelah menerima bantuan pinjaman SPP dari program PNPM-MP di Kecamatan Situjuah Limo Nagari. Oleh karena itu, seluruh lembaga terkait mulai dari pemerintah, fasilitator hingga masyarakat harus terus melakukan pelestarian kegiatan PNPM-MP agar pemerataan pembangunan di Kecamatan Situjuah Limo nagari dapat dinikmati seluruh masyarakat. Sehingga rumah tangga bisa lebih mandiri dan berdaya untuk meningkatkan perekonomian keluarganya.

Kata kunci: PNPM-MP, pendidikan, pelatihan, simpan pinjam perempuan (SPP), keberdayaan rumah tangga.

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum, wr wb

Puji syukur kepada Allah SWT atas segala karunia yang selalu tercurah kepada kita semua dan khususnya pada penulis sehingga dengan karunia-Nya skripsi yang berjudul “Pengaruh Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Pedesaan (PNPM-MP): Simpan Pinjam Perempuan (SPP) dan Pendidikan Terhadap Keberdayaan Rumah Tangga di Kecamatan Situjuh Limo Nagari” ini dapat terselesaikan. Shalawat dan Salam tidak lupa disampaikan kepada Nabi besar Rasulullah Muhammad SAW, Junjungan sekalian umat yang telah membawa kita ke kehidupan yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Penyusunan skripsi ini bertujuan sebagai syarat untuk mendapat gelar Sarjana Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi di Universitas Negeri Padang. Alhamdulillah, skripsi ini terlaksana atas bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan kali ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak/Ibu Dekan dan Wakil Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang
2. Dr. Yulhendri, S.Pd., M.Si. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan arahan dan bimbingannya sehingga skripsi ini menjadi lebih baik.

3. Ibu Tri Kurniawati, S.Pd, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang
4. Ibu Jean Elikal Marna, S.Pd, M.Pd selaku dosen penguji satu yang telah memberikan koreksi dan saran agar skripsi ini menjadi lebih baik.
5. Bapak Dr. Syamwil, M.Pd selaku dosen penguji dua yang telah memberikan koreksi dan saran agar skripsi ini menjadi lebih baik.
6. Bapak dan Ibu Staf Pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah membantu penulis selama menuntut ilmu di Universitas Negeri Padang
7. Teristimewa kepada Kedua orang tua tercinta yang telah merawat, mengasuh dan membimbing dengan penuh kasih sayang, serta semua keluarga besar penulis. Berkat doa yang tak pernah putus serta dukungannya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Diri penulis sendiri yang telah mampu belajar, berusaha dan berjuang hingga skripsi ini selesai.
9. Hanifah, Husna, Gress, Pinta, dan Tek Tasya yang selalu mengingatkan dan mendorong penulis untuk tetap semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Dira, Vinny, Vani, Rahmatun, dan Resa yang telah membantu dan menemani penulis dalam menyebar angket penelitian pada skripsi ini.

11. Kak Ipit, Acay, Cece dan sahabat-sahabat yang telah saling memotivasi, saling menghibur dan berjuang untuk menggapai cita-cita.
12. Teman-teman mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi angkatan 2017, khususnya kelas internasional yang turut mendukung selama penyelesaian skripsi ini.
13. Google translate yang telah membantu penulis dalam menerjemahkan jurnal, artikel dan sumberlainya dalam Bahasa Inggris, yang menjadi sumber referensi dalam penulisan skripsi ini
14. Serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Mudah-mudahan isi dan hasil pada skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca. Penulis juga mengharapkan kritik maupun saran yang bersifat membangun untuk perbaikan skripsi ini kedepannya.

Padang, Oktober 2021

Fitria Rahmona

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Batasan Masalah	9
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian	10
F. Manfaat Penelitian	11
BAB II LANDASAN TEORI	12
A. Kajian Teori	12
B. Penelitian Relevan	28
C. Kerangka Konseptual	31
D. Hipotesis	33
BAB III METODE PENELITIAN	34
A. Jenis Penelitian	34
B. Definisi Variabel Operasional	34
C. Populasi dan Sampel	35
D. Jenis Data Penelitian	38
E. Instrumen Penelitian	38
F. Teknik Pengumpulan data	41
G. Teknik Analisis Data	42

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	53
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	53
B. Hasil Analisis Deskriptif Penelitian	66
C. Pembahasan	105
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	119
A. Kesimpulan	119
B. Saran	121
DAFTAR PUSTAKA	122
LAMPIRAN	131

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1.1 Jumlah Keluarga Menurut Tingkat Kesejahteraan di Kecamatan Situjuh Limo Nagari	3
3.1 Data Ukuran Sampel	37
3.2 Sakala Pengukuran Instrument	39
3.3 Kisi-kisi Instrument	40
3.4 Kategori Pengukuran Instrument Penelitian	42
3.5 Kriteria Jawaban Responden	44
4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Wilayah Tempat Tinggal	67
4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Umur	68
4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Nama kelompok PNPM-MP	69
4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Pekerjaan	73
4.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Usaha	74
4.6 Karakteristik Responden Berdasarkan Jumlah Anggota	76
4.7 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir	77
4.8 Karakteristik Responden Berdasarkan Jumlah Penghasilan suami dan Istri Perbulan	78
4.9 Karakteristik Responden Berdasarkan Jumlah Pinjam SPP	80
4.10 Karakteristik Responden Berdasarkan Kepemilikan Asset Produktif	80
4.11 Karakteristik Responden Berdasarkan Sarana Kesehatan	81
4.12 Deskriptif Variabel Keberdayaan Rumah Tangga	82
4.13 Distribusi Frekuensi Variabel Simpan Pinjam Perempuan (SPP)	85
4.14 Distribusi Frekuensi Variabel Pendidikan	87
4.15 Nilai Outer Loading	93
4.16 Nilai AVE (Average Variance Extracted)	98
4.17 Ouput Cross Loading	99
4.18 Hasil Uji Reliabilitas Cronbach's Alpha dan Composite Reliability	102
4.19 Hasil Analisis R Square	103
4.20 Hasil Uji Path Coefficients	104

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Kerangka Konseptual Pengaruh PNPM-MP: Pendidikan dan Simpan Pinjam Perempuan (SPP) Terhadap Keberdayaan Rumah Tangga	32
3.1 Model Interaksi Variabel Dalam SEM-PLS	51
4.1 Struktur Organisasi PNPM di Kecamatan Situjuh Limo Nagari.....	56
4.2 Analisis Hubungan Antar Variabel Konstruk dan Indikator.....	90
4.3 Hasil Outer Model Awal	91
4.3 Hasil Outer Model Akhir	97
4.5 Hasil Analisis Bootstrapping.....	104

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Keberdayaan pada rumah tangga menjadi masalah paling mendasar yang dihadapi pemerintah hingga saat ini. Rendahnya keberdayaan rumah tangga ditandai oleh rendahnya kualitas hidup masyarakat. Menurut (Christanto, 2015). Penyebab rendahnya keberdayaan rumah tangga yaitu: (a) jumlah rumah tangga miskin masih tinggi, (b) jumlah pengangguran terbuka terus meningkat, (c) persebaran pemukiman kumuh yang tinggi, (d) terbatasnya akses rumah tangga miskin terhadap pelayanan kesehatan, pendidikan, perumahan, dan permodalan.

Dalam proses memberdayakan masyarakat diperlukan berbagai cara untuk memperkuat lembaga masyarakat dalam mewujudkan kemajuan, kemandirian dan kesejahteraan hidup yang berkesinambungan. (Puspita et al., 2018). Berdasarkan peraturan UU RI No 56 Tahun 2009, “kesejahteraan rumah tangga merupakan keadaan dimana keluarga memiliki keterampilan dan kekuatan fisik maupun materil untuk tidak bergantung pada orang lain dan mampu meningkatkan keterampilan anggota keluarganya”.

Mata pencarian masyarakat Situjuh Limo Nagari bergerak di bidang sentra usaha pertanian, perdagangan dan industri pengolahan rumah tangga. Pada tahun 2007 Serikat Petani Indonesia (SPI) menobatkan nagari situjuh gadang sebagai daerah sentra pendidikan dan pelatihan (Pusdiklat) pertanian organik Sumatera Barat. Namun karena keterbatasan

keterampilan dan permodalan, produksi yang dihasilkan belum maksimal dan tidak berpengaruh signifikan terhadap perekonomian masyarakat. (spi.or.id). Dalam melakukan kegiatan produksi masyarakat, masih menggunakan cara tradisional, hal ini dikarenakan sudah turun-temurun dan juga minimnya pengetahuan menyebabkan mereka tidak punya keahlian lain.

Kecamatan Situjuh Limo Nagari merupakan daerah dengan tingkat keberdayaan terendah ke dua di Kabupaten Lima Puluh Kota. Faktor yang menyebabkan rendahnya keberdayaan masyarakat di Kecamatan Situjuh Limo Nagari yaitu ukuran rumah tangga besar, taraf pendidikan rendah, rumah tangga yang dikepalai oleh perempuan masih tinggi, dan tingginya rumah tangga yang memiliki mata pencarian di bidang pertanian.

Rendahnya tingkat keberdayaan menggambarkan lemahnya kuasa rumah tangga dalam memenuhi kebutuhan dasar hidupnya. Meningkatkan kuasa rumah tangga dalam memenuhi kebutuhan hidupnya dapat dilakukan melalui program pemberdayaan masyarakat dengan memanfaatkan partisipasi dari masyarakat tersebut. (Sumaryadi, 2013).

BKKBN mengklasifikasikan kesejahteraan rumah tangga menjadi lima tingkatan yaitu (a) tahap pra sejahtera dimana sebuah keluarga belum bisa memenuhi kebutuhan dasar hidupnya berupa kebutuhan pangan dan papan dan sandang, (b) tahap sejahtera I dimana keluarga hanya bisa memenuhi kebutuhan dasar hidupnya, (c) tahap sejahtera II dimana keluarga sudah mampu memenuhi kebutuhan dasar dan psikologisnya, (d) tahap sejahtera

III dimana keluarga sudah mampu mencukupi kebutuhan dasar dan psikologis serta sudah mampu untuk melakukan pengembangan untuk keluarganya, (e) tahap sejahtera III plus merupakan tingkat kesejahteraan yang paling tinggi dimana keluarga sangat mampu untuk mencukupi semua kebutuhan dalam hidupnya.

Apabila sebuah keluarga telah memenuhi semua kriteria dalam tahap II, III, III plus, namun salah satu kebutuhan dasar pada tahap I tidak terpenuhi maka keluarga tersebut tergolong kedalam keluarga prasejahtera. Jumlah rumah tangga berdaya di Kecamatan Situjuah Limo Nagari dapat dilihat pada tabel tingkat kesejahteraan dibawah ini:

Tabel 1.1 Jumlah Keluarga Menurut Tingkat Kesejahteraan di Kecamatan Situjuah Limo Nagari 2016-2019

Tahun	Tingkat Kesejahteraan			Jumlah Keluarga
	Pra Sejahtera (%)	Sejahtera I (%)	Sejahtera II (%)	
2016	36	67	11	6.819
2017	25	14	35	6.744
2018	17	5	18	3.298
2019	23	14	36	6.847

Sumber: BPS Kab.Lima Puluh Kota 2019

Tabel 1.1 menunjukkan bahwa, adanya penurunan persentase yang signifikan di tingkat keluarga pra sejahtera dan keluarga sejahtera I dari tahun 2016 sampai tahun 2018. Namun di tahun 2019 keduanya sama – sama mengalami kenaikan, persentase keluarga pra sejahtera pada tahun 2018 sebesar 17% naik menjadi 23% ditahun 2019 dan keluarga sejahtera I naik dari 5% di tahun 2018 menjadi 14% ditahun 2019. Sementara itu

tingkat keluarga sejahtera II mengalami kenaikan di tahun 2017 dari yang awalnya 11% di tahun 2016 menjadi 35%, dan turun kembali di tahun 2018 menjadi 18%, kemudian mengalami kenaikan lagi menjadi 36% di tahun 2019. Dari penjelasan diatas dapat diketahui, adanya peningkatan kesejahteraan rumah tangga di kecamatan stujuah limo nagari secara signifikan dari tahun 2018 ke tahun 2019.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Suprastiyo dan Mustaana tahun (2017) di Kabupaten Bojonegoro menunjukkan, adanya peningkatan partisipasi dari kelompok rumah tangga miskin, kelompok perempuan dan kelompok masyarakat adat pada program yang dilaksanakan PNPM-MP. Partisipasi kelompok masyarakat tersebut dimulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, sampai pelestarian program-program PNPM-MP. Namun visi dari PNPM-MP tidak terwujud sepenuhnya, lantaran program peningkatan pelayanan sosial dasar dan ketersediaan akses ekonomi terhadap rumah tangga miskin belum memiliki pengaruh yang signifikan pada masyarakat. Tetapi sebagian besar dari *ouput* PNPM-MP telah terealisasi dengan baik.

Pengalaman beberapa KSM (*Self-Help Groups*) yaitu sebuah organisasi kredit mikro di india mengungkapkan bahwa kaum miskin pedesaan sebenarnya adalah pengelola kredit dan keuangan yang efisien. Ketersediaan tepat waktu dan kredit yang memadai sangat penting bagi mereka untuk melakukan kegiatan ekonomi daripada subsidi kredit. Kredit mikro memiliki potensi untuk memberdayakan perempuan secara ekonomi,

dengan bertindak sebagai jembatan antara kehidupan perempuan miskin dan sektor keuangan formal. Proses pertumbuhan bertahap ini memberikan dorongan bagi masyarakat miskin pedesaan di India, untuk mencapai pemberdayaan ekonomi yang mengarah pada kehidupan rumah tangga yang lebih berdaya. (Murthy, 2013).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Blaak et al., 2013) di Bangladesh ditemukan fakta bahwa pendidikan non formal berhasil menjangkau secara edukatif orang-orang yang memiliki tingkat pendidikan rendah dengan menerapkan metode pembelajaran adaptif dan konten yang menarik. Selain itu, melalui organisasi adaptif, pendidikan nonformal tampaknya memenuhi kualitas standar yang dibutuhkan untuk berkontribusi pada pembangunan. Secara keseluruhan, peserta dan praktisi menggambarkan bahwa partisipasi dalam pendidikan kejuruan non-formal dapat mempersiapkan seseorang untuk menjadi mandiri secara finansial, dan melalui ini berdiri kuat melawan eksploitasi dan mampu menghidupi kerabat atau masyarakat.

Pendidikan sangat berperan penting untuk pembangunan. Sejalan dengan pernyataan Sen Feire (2001) dalam (Blaak et al., 2013) “semakin inklusif jangkauan pendidikan dasar dan pelayanan kesehatan orang miskin, maka akan semakin berpotensi pula mereka untuk memiliki peluang lebih baik dalam mengatasi kemiskinan”. Konsep kemandirian dan pemberdayaan, memberikan wawasan yang menarik dalam interpretasi kualitas hidup pada tingkat individu, sekaligus menekankan potensi

individu untuk menjadi agen dalam mencapai kualitas hidup yang lebih baik. Senada dengan itu, Sen, Freire dan Nyerere menekankan pentingnya pendidikan untuk mencapai suatu keberdayaan. (Blaak et al., 2013)

Untuk meningkatkan keberdayaan rumah tangga di Situjuh Limo Nagari, pemerintah mencanangkan program PNPM-MP yang menggunakan konsep pemberdayaan sebagai pendekatan operasionalnya. Menurut (Lubis, 2015) PNPM-MP merupakan strategi percepatan pengendalian kemiskinan di pedesaan, yang berlandaskan pada kemandirian dan pengembangan masyarakat, serta penguatan lembaga lokal dengan membangun pendidikan dan ekonomi dalam rangka mewujudkan keberdayaan masyarakat miskin.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti dapat diketahui, program yang dilaksanakan PNPM-MP di kecamatan Situjuh Limo Nagari dalam ada dua yaitu, program pelatihan dan simpan pinjam, bagi masyarakat yang memiliki keterbatasan keterampilan dan permodalan usaha.

Program Pendidikan yang dilaksanakan PNPM-MP yaitu, berupa pelatihan dan penyuluhan bagaimana cara mengembangkan usaha dan potensi diri maupun kelompok. Pelatihan ini ditujukan kepada seluruh masyarakat yang tergabung kedalam kelompok SPP. Menurut (Agus, 2014) pelatihan merupakan metode yang dilakukan seseorang atau sekelompok orang untuk mengembangkan kemampuan atau potensi diri yang berpengaruh pada perilakunya. Pelatihan adalah pendidikan yang disusun secara sistematis dan terencana, dilaksanakan diluar pendidikan formal atau

sekolah. Tujuan diadakannya pelatihan adalah, agar masyarakat mampu meningkatkan kesejahteraan melalui perkembangan dan perubahan sikap yang semula bergantung pada orang lain menjadi lebih mandiri.

Pada observasi awal yang dilakukan peneliti, dapat diketahui jenis – jenis pelatihan yang dilaksanakan oleh PNPM-MP di Situjuh Limo Nagari yaitu (a) pelatihan kewirausahaan, (b) peningkatan SDM (PKK dan SPP), (c) pelatihan industry rumah tangga, (d) pelatihan pertanian, (e) pelatihan peternakan, (f) pelatihan teknologi tepat guna. Dengan memberikan pelatihan diharapkan masyarakat mampu meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya pengetahuan untuk produktivitas usahanya.

Disamping program Pendidikan, PNPM-MP juga menggagas simpan pinjam untuk masyarakat lokal. Program Simpan Pinjam Perempuan (SPP) merupakan bentuk upaya, PNPM-MP dalam meningkatkan keberdayaan rumah tangga. Tujuan dari program ini yaitu peningkatan usaha ekonomi kreatif dengan peningkatan modal usaha melalui bantuan dari pemerintah. Program SPP ini dikhususkan untuk kelompok perempuan.

Pada observasi awal yang dilakukan peneliti, dapat diketahui bahwa dalam pelaksanaan kegiatan SPP ini masyarakat diarahkan untuk membentuk kelompok dengan latar belakang usaha. Melalui kelompok inilah masyarakat dapat mengajukan permohonan pinjaman dana kepada lembaga yang berwenang yaitu UPK. Masyarakat dapat melakukan pinjaman tanpa adanya jaminan, sehingga masyarakat miskin pun dapat terbantu dengan program ini.

Untuk dapat mengajukan permohonan peminjaman, ada beberapa syarat dan ketentuan yang harus dilengkapi oleh kelompok terlebih dahulu yaitu, (1) terdaftar sebagai anggota kelompok PNPM, (2) anggota harus memiliki usaha yang memerlukan bantuan modal, dan yang terakhir proposal pengajuan pinjaman, (3) tujuan peminjaman harus jelas, (4) kemampuan masyarakat untuk mengembalikan pinjaman dan partisipasi kepedulian anggota terhadap kelompok. Setelah mengajukan permohonan peminjaman dana selanjutnya, UPK akan memeriksa kelayakan pinjaman yang diajukan kelompok. Apabila menurut pemeriksaan UPK permohonan pinjaman kelompok memadai dan kelompok sanggup mematuhi ketentuan yang diberikan UPK maka kemudian dana pinjaman bisa diberikan.

Pemberdayaan masyarakat melalui program pendidikan fungsional dan pemerian kredit tanpa jaminan kepada masyarakat miskin untuk kegiatan perekonomian, mampu meningkatkan pendapatan rumah tangga, hingga menciptakan kondisi kemandirian ekonomi sekaligus membebaskan rumah tangga dari kondisi ketergantungan sosial dan psikologisnya. (Hashemi et al., 1996)

Melihat fenomena yang dikemukakan diatas, penulis tertarik untuk meneliti dan mengkaji pengaruh Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Pedesaan (PNPM-MP) melalui strategi Pendidikan dan Simpan Pinjam Perempuan terhadap keberdayaan rumah tangga dalam bentuk penelitian skripsi dengan judul “ Pengaruh Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Pedesaan (PNPM-MP): Pendidikan dan

Simpan Pinjam Perempuan (SPP) Terhadap Keberdayaan Rumah Tangga di Kecamatan Situjuah Limo Nagari”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi beberapa masalah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Lemahnya keberdayaan masyarakat
2. Rendahnya tingkat kesejahteraan rumah tangga
3. Rendahnya tingkat pendidikan masyarakat
4. Adanya dampak program PNPM-MP dalam upaya peningkatan keberdayaan masyarakat

C. Batasan Masalah

Agar dapat memberikan pembahasan yang tepat dan tidak menyimpang dari lingkup permasalahan, penelitian ini hanya membahas tentang pengaruh program pendidikan dan simpan pinjam perempuan PNPM-MP terhadap keberdayaan rumah tangga di Kecamatan Situjuah Limo Nagari.

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh program pendidikan PNPM-MP terhadap keberdayaan rumah tangga di Kecamatan Situjuah Limo Nagari?
2. Bagaimana pengaruh program pendidikan PNPM-MP terhadap peningkatan perekonomian di Kecamatan Situjuah Limo Nagari?

3. Bagaimana pengaruh SPP PNPM-MP terhadap keberdayaan rumah tangga di Kecamatan Situjuah Limo Nagari?
4. Bagaimana pengaruh simpan pinjam perempuan terhadap peningkatan perekonomian rumah tangga di Kecamatan Situjuah Limo Nagari?
5. Apakah ada pengaruh yang signifikan PNPM-MP terhadap keberdayaan rumah tangga di Kecamatan Situjuah Limo Nagari?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh program pendidikan PNPM-MP terhadap keberdayaan rumah tangga di Kecamatan Situjuah Limo Nagari.
2. Untuk mengetahui pengaruh program simpan pinjam perempuan (SPP) PNPM-MP terhadap keberdayaan rumah tangga di Kecamatan Situjuah Limo Nagari.
3. Untuk mengetahui pengaruh PNPM-MP terhadap peningkatan pendapatan rumah tangga melalui program pendidikan di Kecamatan Situjuah Limo Nagari.
4. Untuk mengetahui pengaruh PNPM-MP terhadap peningkatan pendapatan rumah tangga melalui program simpan pinjam perempuan di Kecamatan Situjuah Limo Nagari.
5. Untuk mengetahui pengaruh PNPM-MP terhadap keberdayaan rumah tangga di Kecamatan Situjuah Limo Nagari.

F. Manfaat Penelitian

Beberapa manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk pengembangan ilmu pembangunan, khususnya ilmu perencanaan pembangunan ekonomi.
2. Menjadi bahan pertimbangan pemerintah untuk mengevaluasi perkembangan program PNPM-MP di Kecamatan Situjuh Limo Nagari.
3. Untuk mengetahui apakah program PNPM-MP memberikan dampak terhadap keberdayaan rumah tangga di Kecamatan Situjuh Limo Nagari.
4. Dalam perbaikan kebijakan penanggulangan kemiskinan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat, penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat dan bahan masukan untuk lembaga terkait.
5. Bagi penulis penelitian ini sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan (S1) pada jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Padang.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data terhadap penelitian antara variabel bebas dan variabel terikat yang telah dijelaskan pada pembahasan sebelumnya, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pendidikan dan pelatihan (X1), berpengaruh positif dan signifikan terhadap terhadap keberdayaan rumah tangga (Y) di Kecamatan Situjuah Limo Nagari pada tingkat signifikansi 5%. Pada analisis uji *path coefficient* yang telah dilakukan diperoleh nilai signifikansi pada variabel pelatihan masih rendah, hal ini mengindikasikan bahwa kegiatan pelatihan yang diadakan PNPM-MP di Kecamatan Situjuah Limo Nagari sudah baik namun tidak memberikan dampak yang berarti pada pengembangan usaha dan peningkatan pendapatan masyarakat, karena tidak semua anggota mengikuti pelatihan yang diadakan PNPM-MP.
2. Simpan pinjam perempuan (SPP) (X2), memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keberdayaan rumah tangga (Y) di Kecamatan Situjuah Limo Nagari pada tingkat signifikansi 5%. Hal ini mengindikasikan bahwa program PNPM-MP pada kegiatan simpan pinjam perempuan (SPP) membantu masyarakat dalam mengembangkan usaha sehingga meningkatkan keberdayaan rumah tangganya.

3. Sebelum dilaksanakannya program-program PNPM-MP di Kecamatan Situjuah Limo Nagari, terlebih dahulu diadakan sosialisasi kepada masyarakat oleh pemerintah kecamatan sebagai fasilitator PNPM-MP untuk masyarakat. Kemudian dibentuklah kader pemberdayaan untuk menampung gagasan-gagasan dari masyarakat dalam rangka meningkatkan keberdayaan rumah tangga.
4. Sebelum pelaksanaan kegiatan seluruh pelaku yang terlibat dalam kegiatan PNPM-MP dimulai dari TPK, UPK hingga masyarakat menerima pelatihan terlebih dahulu agar kegiatan yang dilaksanakan tetap mengacu pada prinsip-prinsip PNPM-MP. Pelaksanaan dan tanggung jawab kegiatan PNPM-MP sepenuhnya milik masyarakat nagari sendiri. Hasil dari kegiatan program PNPM-MP yang dilaksanakan di Kecamatan Situjuah Limo Nagari merupakan substansi bagi masyarakat yang harus dijaga, dilestarikan dan dikembangkan.
5. Pelaksanaan program Pendidikan dan pelatihan PNPM-MP di Kecamatan Situjuah Limo Nagari sudah baik namun belum berdampak secara maksimal pada peningkatan taraf kehidupan rumah tangga, karena tingkat partisipasi dan keterlibatan anggota PNPM-MP dalam program pelatihan masih rendah.
6. Terlaksananya Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Pedesaan (PNPM-MP), sejalan dengan terlembaganya

program pengelolaan dana bergulir di Kecamatan Situjuah Limo Nagari sebagai upaya dalam penyediaan layanan sosial ekonomi terhadap rumah tangga miskin.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijabarkan diatas maka dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Disarankan terus dilakukan pembinaan pada penerima manfaat SPP agar usahanya bisa produktif secara berkelanjutan, hingga pendapatan rumah tangga dapat terus meningkat.
2. Lembaga pemerintah kabupaten dan kecamatan sebagai fasilitator hendaknya tetap mendukung keberlanjutan kegiatan pelatihan agar seluruh masyarakat dapat merasakan manfaat dari pelatihan secara keseluruhan.
3. Seluruh lembaga terkait mulai dari pemerintah, fasilitator hingga masyarakat sebagai pelaksana harus terus melakukan pelestarian kegiatan PNPM-MP agar pemerataan pembangunan di Kecamatan Situjuah Limo nagari dapat dinikmati seluruh masyarakat. Sehingga rumah tangga bisa lebih mandiri dan berdaya untuk meningkatkan perekonomian keluarganya.
4. Perlunya dilakukan evaluasi terhadap kebijakan kegiatan pelatihan dan simpan pinjam oleh pemerintah kabupaten atau kecamatan agar kegiatan pelatihan dan simpan pinjam untuk periode berikutnya dapat ditingkatkan kualitas maupun kuantitasnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Acharya, D. R., Bell, J. S., Simkhada, P., Van Teijlingen, E. R., & Regmi, P. R. (2010). Women's autonomy in household decision-making: A demographic study in Nepal. *Reproductive Health*, 7(1), 1–12.
- Adil, & Goso, G. (n.d.). Pengaruh dan Peran Perempuan Kepala Keluarga dalam program Pemberdayaan Masyarakat Terhadap Kontribusi Perekonomian Keluarga. *Journal*.
- Agus, Sjaafari. (2014). *Kemiskinan dan Pemberdayana Kelompok*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Ahmadi, R. (2020). The Role of Non-Formal Education in Empowering Women to Improve The Family Economy. *Edutec : Journal of Education And Technology*, 4(2), 315–324. <https://doi.org/10.29062/edu.v4i2.161>
- Ahmad Suprastiyo dan Musta'ana, & Program Studi Ilmu Administrasi Negara, FISIP, U. B. (2013). *Memingkatkan Kesejahteraan Masyarakat Melalui Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Pedesaan (PNPM- MPd) Di Kabupaten Bojonegoro*. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Aliero, H. M., & Ibrahim, S. S. (2013). The challenges of youth empowerment through access to credit in the rural areas of Nigeria. *European Journal of Sustainable*
- Andika Rismayanti Hadi, Irwan Effendi, T. H. (2013). Peranan Kader Pemberdayaan Masyarakat Desa (KPMD) dan Partisipasi Masyarakat Pada Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perdesaan (PNPM-MP) di Kecamatan Wonosobo Kabupaten Tanggamus. *Jiia*, 1(1), 66–72.
- Apriyanti, L. (2011). *Analisis Program Pemberdayaan Masyarakat Dalam Penanggulangan Kemiskinan*
- Arikunto, S. (2010). *Metode penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Astuti, P. B. (2011). *Efektivitas Pengaruh PNPM Mandiri Pedesaan, Alokasi Dana Desa, Pendapatan Asli Desa Dan Jumlah Penduduk Terhadap Jumlah kepala Keluarga Miskin di Kab. Kebumen Tahun 2009-2011*.
- Aziz, N., Ren, Y., Rong, K., & Zhou, J. (2021). Land Use Policy Women ' s empowerment in agriculture and household food insecurity : Evidence from Azad Jammu & Kashmir (AJK), Pakistan. *Land Use Policy*, 102(October 2020), 105249.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Lima Puluh Kota. *Kabupaten Lima Puluh Kota Dalam Angka 2008*